Bibliotrik merupakan salah satu cabang paling tua dari ilmu perpustakaan. Sebagai kajian ilmiah, cabang ini berkembang karena ada sekelompok ilmuwan pada abad 20 yang tertarik tentang dinamika ilmu pengetahuan sebagaimana tercermin dalam produksi literature ilmiahnya. Bibliometrika berasal dari kata biblio atau bibliography dan metrics, biblio berarti buku dan metrics berkaitan dengan mengukur. Jadi bibliometrik berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika (Diodato, 1994:5). istilah bibliometric mungkin sudah dikenalkan oleh alan pritchard pada 1969 Namun, dapat dicatat bahwa istilah bibliometry diciptakan oleh Dr. SR Ranganathan pada tahun 1948 selama diskusi dalam konferensi ASLIB yang diadakan di Lamington Spa.

Menurut Sulistyo-Basuki (1990:16) menyatakan bahwa:

“Dalam bibliometrika yang dikaji adalah informasi terekam, khususnya dalam bentuk grafis,dengan demikian objeknya adalah mungkin buku, majalah, laporan penelitian,disertasi,dan sebagainya. Namun sampai saat ini, kajian bibliometrika lebih banyak ditujukan kepada majalah ilmiah karena dianggap menduduki peran penting dalam komunikasi ilmiah”.

Analisis bibliometric merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yang ada di artikel/jurnal. Analisis ini biasanya digunakan untuk menyelidiki referensi artikel ilmiah yang dikutip dalam sebuah jurnal, pemetaan bidang ilmiah sebuah jurnal, dan untuk mengelompokkan artikel ilmiah yang sesuai dengan suatu bidang penelitian. Metode ini bisa digunakan di bidang sosiologi, humanities, komunikasi, marketing, dan rumpun sosial lain. Pendekatan yang digunakan dalam analisis bibliometric adalah pendekatan citation analysis untuk melihat 1 artikel yang dikutip oleh 1 artikel lain, dan pendekatan co-citation analysis untuk menemukan 2 artikel atau lebih yang dikutip oleh 1 artikel.

Manfaat dari bibliometrics secara umum dapat di bagi menjadi tiga kelompok yaitu

1. Manfaat bagi ilmuwan atau masyarakat akademik

ilmuwan yang meneliti suatu bidang dapat mengetahui topik apa yang sudah diteliti atau belum. sehingga hasil penelitian bibliometrik dapat menjadi rujukan dan pijakan awal bagi ilmuwan lain yang mengkaji suatu bidang.

1. Manfaat langsung atau tidak langsung bagi praktisi

seorang praktisi akan mendapatkan sebuah manfaat secara tidak langsung dengan menggunakan hasil penelitian bibliometrik

1. Manfaat tidak langsung bagi masyarakat umum

manfaat akan secara tidak langsung mendapat sebuah manfaat dari penelitian ketika menggunakan sebuah produk

bibliometrik bermanfaat dan berguna sebagai berikut

1. mengidentifikasi tren dan pola pertumbuhan ilmu pengetahuan pada beragam disiplin suatu ilmu.
2. Menganalisis kebaruan, keusangan serta distribusi penyebaran referensi ilmiah.
3. Mengestimasi produktivitas, penerbit, penulis, afiliasi, negara atau seluruh disiplin ilmu.
4. Pijakan untuk riset dimasa mendatang dan menghindari pengulangan riset yang sudah diteliti.

Menurut pendapat saya sebagai metode penelitian yang memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung  pengaruhnya sangat besar kepada masyarakat luas, sehingga perlu kita kembangkan bibliometrik menjadi lebih baik lagi. bibliometrik akan menjadi metode yang terbaik dalam penelitian tidak hanya sebagai penentu wibawa sebuah artikel. Mengingat peran dari metode ini juga besar dalam kehidupan manusia

Kesimpulan, analisis biometrik adalah cabang ilmu yang besar pengaruhnya bagi pembentukan sebuah ilmu pengetahuan baru sehingga perlu adanya pengembangan dan penelitian terhadap metode penelitian ini. sehingga tidak hanya sebagai metode penelitian di lingkup ilmu pengetahuan saja namun juga di lingkup masyarakat luas. mungkin bibliometrik akan memiliki posisi penting dalam kehidupan.